

E-Commerce Papua Tani sebagai Marketplace Hasil Pertanian Distrik Skanto Kabupaten Keerom Papua

E-Commerce Papua Tani as a Market Place for Agricultural Products in Skanto District Keerom Regency Papua

Ign Joko Suyono¹, Mingsep Sampebua*²

^{1,2} FMIPA Universitas Cenderawasih, Jayapura, Indonesia

*Penulis Korespondensi

¹jsuyono613@gmail.com, ²mingsep75@gmail.com

Riwayat Artikel: Dikirim 27 Desember 2021; Diterima 9 Februari 2022; Diterbitkan 31 Mei 2022

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian adalah menerapkan model bisnis online yaitu e-commerce papua tani sebagai *marketplace* hasil produk pertanian di Kabupaten Keerom. E-commerce papua tani merupakan model bisnis yang berkelanjutan, karena e-commerce papua tani dapat dikembangkan untuk berbagai layanan bisnis yang meliputi layanan pemasaran online, layanan pupuk dan obat-obatan pertanian, agen pemasaran online, modal usaha bagi petani melalui kopeasi, dan penyuluhan pertanian yang bermitra dengan Pemerintah Kabupaten Keerom. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan praktek penggunaan aplikasi *e-Commerce* papua tani. Hasil kegiatan pengabdian adalah penerapan aplikasi *e-commerce* papua tani berbasis web sebagai *market place* hasil pertanian Distrik Skanto Kabupaten Keerom. Aplikasi *e-commerce* papua tani digunakan sebagai media promosi dan pemasaran hasil produk petani di Distrik Skanto yang dapat dipasarkan secara *online* langsung ke konsumen dengan harga yang sesuai tanpa melalui calo. Hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para petani di Distrik Skanto Kabupaten Keerom. Penerapan aplikasi *e-commerce* papua tani menggunakan *platform* bisnis tokopedia.com memudahkan transaksi penjualan hasil pertanian masyarakat di distrik Skanto Kabupaten Keerom.

Kata kunci: e-commerce, papua tani, produk pertanian, bisnis online, keerom.

Abstract

The purpose of the service activity is to implement an online business model, namely e-commerce Papua tani as a marketplace or agricultural products in Keerom Regency. E-commerce Papua tani is a sustainable business model because e-commerce Papua tani can be developed for various business services which include online marketing services, agricultural fertilizer and pharmaceutical services, online marketing agents, business capital for farmers through cooperatives, and extension services, agriculture in partnership with the Keerom Regency Government. The implementation of community service activities is using the lecture method, discussion, question and answer, demonstration, and practice of using the e-commerce Papua tani application. The result of the service activity is the web-based application as a marketplace or agricultural products in the Skanto District, Keerom Regency. The e-commerce Papua tani application is used as a medium for the promotion and marketing of farmers' products in the Skanto District which can be marketed online directly to consumers at the right price without going through middlemen. This can increase the income and welfare of farmers in the Skanto District, Keerom District. The implementation of the Papua Tani e-commerce application using tokopedia.com business platform makes it easy for people to sell agricultural products in the Skanto district, Keerom Regency.

Keywords: e-commerce, papua tani, agricultural products, online business, keerom.

PENDAHULUAN

Lahan pertanian yang luas di Kabupaten Keerom Propinsi Papua sangat potensial untuk mengembangkan pertanian hortikultura yang dapat meningkatkan pendapatan dan

kesejahteraan petani di Distrik Skanto Kabupaten Keerom, mendukung ketahanan pangan, menambah nilai produk pertanian, meningkatkan produksi serta mewujudkan kelestarian sumber daya alam melalui pembangunan pertanian yang berwawasan

lingkungan. Sub sektor pertanian hortikultura merupakan salah satu sub sektor pertanian yang sangat berkembang di Kabupaten Keerom khususnya di Kecamatan Skanto.

Sebagian besar masyarakat di Kabupaten Keerom mata pencahariannya adalah bertani. Sistem usaha tani hortikultura masih dikelola dalam bentuk usaha kelompok tani.

Hasil pertanian hortikultura di Distrik Skanto adalah kebutuhan pangan sehari-hari seperti sayur kangkung, bayam, sawi, kol, kacang panjang, bunjis, cabai merah, tomat, bawang merah, bawang putih, sayur terong, jeruk dan lain-lain. Aplikasi *e-commerce* untuk pemasaran *online* pada mitra pengabdian belum ada, sehingga tim pelaksana pengabdian memberikan solusi melalui pelatihan penerapan aplikasi *e-commerce* papua tani agar hasil pertanian masyarakat dapat dipasarkan secara luas.

Gambar 1:

Produk Pertanian Distri Skanto



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Sistem pemasaran hasil pertanian masyarakat Distrik Skanto masih menggunakan cara tradisional yaitu dijual kepada pedagang lokal yang datang ke lokasi petani dan petani juga langsung menjual ke pasar-pasar yang ada di Keerom atau pasar youtefa di kota Jayapura. Sempitnya pemasaran menjadi problem bagi para petani sayuran yang hanya dapat menjual kepada pedagang atau calo di sekitar lokasinya dengan harga yang lebih murah (Albdulrohimi et al., 2015). Petani dapat memasarkan hasil pertanian secara langsung ke konsumen melalui aplikasi *e-Commerce* berbasis *marketplace*, sehingga rantai distribusi pemasaran dapat dipotong dan berimbas pada keuntungan bagi petani (Apriadi & Saputra, 2017)

Hasil wawancara dan diskusi dengan kelompok tani di Distrik Skanto diperoleh beberapa permasalahan yang terjadi dengan model pemasaran tradisional yaitu:

- Jika hasil pertanian masyarakat Distrik Skanto dijual kepada pedagang, maka harga jual lebih murah dan pedagang menjual ke konsumen dengan harga yang tinggi. Sehingga yang sejahtera bukan para petani tapi para pedagang. Hal ini terjadi karena para petani tidak mengetahui informasi harga pasar dan kesulitan untuk memasarkan hasil pertanian mereka.
- Jika petani langsung menjual ke pasar-pasar yang ada di Kabupaten Keerom atau pasar Youtefa di kota Jayapura, petani sulit menetapkan harga yang standar karena masing-masing petani menentukan harga sendiri sementara ada beberapa petani lain yang menjual produk yang sama dengan harga yang berbeda. Ada kemungkinan konsumen akan membeli pada petani yang harganya lebih murah, sehingga ada petani yang barang dagangannya tidak banyak yang laku. Hal ini menimbulkan kerugian bagi petani dari berbagai aspek antara lain biaya angkut dari rumah ke pasar, petani rugi waktu karena harus

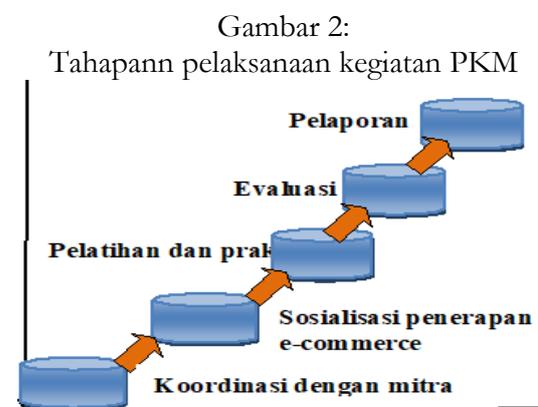
datang ke pasar menjual setiap saat, sehingga perawatan tanaman pertanian menjadi terbengkalai (tidak terurus), barang dagangan yang tidak tahan lama (seperti sayuran, cabai merah, tomat dan lain-lain) terpaksa dijual dengan harga yang murah bahkan kadangkala tidak terjual sehingga petani rugi.

- c. Petani sulit mempromosikan hasil produk pertanian ke konsumen dan tidak mengetahui informasi pasar yang paling potensial dibutuhkan oleh konsumen, sehingga terjadi penumpukan stok hasil panen petani pada produk tertentu dan terjadi kelangkaan stok pada produk lain. Hal ini menyebabkan stok hasil panen petani yang melimpah harganya anjlok, sebaliknya stok yang langka harganya melambung tinggi. Petani akan kebingungan untuk menentukan tanaman apa yang akan dikembangkan untuk dibudidayakan sehingga dijual dengan harga yang sesuai ke konsumen atau langganan yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan petani.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah transfer ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pelatihan dan pendampingan penerapan aplikasi *e-commerce* papua tani berbasis web sebagai *market place* untuk pemasaran hasil pertanian hortikultura Distrik Skanto Kabupaten Keerom yang dilakukan secara *online*. Portal *e-commerce* papua tani dapat diakses secara *online* menggunakan komputer, laptop atau *handphone*. Sistem informasi agribisnis *e-commerce* buah pisang berguna untuk memperkenalkan penjualan pisang secara *online* di toko Mahkota pisang, dan dapat meningkatkan kinerja untuk meminimalkan resiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan transaksi penjualan (Sugiarti, 2014).

METODE

Kegiatan dilaksanakan selama 8 (delapan) bulan yang terdiri atas 5 tahapan yaitu berkoordinasi dengan mitra untuk pelaksanaan PKM, simulasi untuk kegiatan sosialisasi penerapan aplikasi *e-Commerce* papua tani berbasis web <https://www.tokopedia.com/papuatani>, pelatihan penggunaan aplikasi *e-Commerce* papua tani, evaluasi pelatihan penerapan IPTEK, dan pelaporan. Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ditunjukkan pada gambar 2.



Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan berikut.

1. Koordinasi tim pelaksana dengan pihak petani Distrik Skanto untuk memperoleh data/informasi terkait kegiatan penerapan dan pelatihan aplikasi *e-Commerce* papua tani berbasis web. Sistem aplikasi *e-commerce* papua tani dikembangkan menggunakan *platform* bisnis tokopedia.com
2. Sosialisasi penerapan aplikasi *e-commerce* papua tani. Tujuan tahapan ini adalah memberikan wawasan, pengetahuan, tujuan, manfaat, dan skenario bisnis *online* menggunakan aplikasi *e-commerce* papua tani berbasis web.

3. Memberikan pelatihan dan pendampingan dengan cara praktek penggunaan aplikasi *e-commerce* papua tani dalam memasarkan secara *online* hasil pertanian. Karena banyak petani yang belum mengetahui bagaimana berjualan *online*, maka pertanyaan dan diskusi cukup banyak, sehingga tim mempraktekkan secara perlahan tahap demi tahap bagaimana menginput hasil produk kekomputer untuk dijual secara *online* samapai mereka paham, kemudian tim mempraktekkan bagaimana mereka melihat hasil produk yang dijual secara *online*, dan masih banyak hal-hal teknis yang diajarkan secara praktek ke para petani yang mengikuti kegiatan pelatihan.
4. Melakukan evaluasi kegiatan pengabdian untuk mengukur keberhasilan penerapan aplikasi *e-commerce* papua tani dalam melakukan pemasaran secara online.
5. Menyusun laporan akhir kegiatan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi *E-Commerce* papua tani adalah salah satu strategi pemasaran *online* untuk menjual produk hasil para petani di Distrik Skanto Kabupaten Keerom melalui media internet berbasis teknologi informasi. Penerapan aplikasi *e-Commerce* papua tani, membantu pelanggan, sehingga tidak perlu datang ke sebuah pasar atau toko untuk membeli barang yang diinginkan seperti sayur sawi, bayam, cabai, tomat, kacang panjang, buah jeruk, kol dan lain-lain, tetapi pelanggan dapat secara langsung memesan melalui internet. Aplikasi *e-commerce* papua tani digunakan oleh para petani di Distrik Skanto Kabupaten Keerom untuk menjual hasil pertanian (*market place*) secara *online* yang dapat dipasarkan secara global langsung ke konsumen dengan harga yang sesuai tanpa melalui calo, sehingga hasil penjualan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para petani. Aplikasi *e-*

Commerce papua tani memudahkan promosi produk barang dan jasa secara interaktif dan membentuk jaringan bisnis yang dapat menjangkau lebih banyak pelanggan. dampak yang dirasakan oleh petani di distrik Skanto kabupaten Keerom (mitra) adalah pemahaman tentang prospek nilai ekonomi dari pemasaran secara online, penerapan teknologi *e-Commerce* papua tani untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani, dan para petani memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang bisnis online melalui penerapan *e-Commerce* papua tani. Pembuatan toko online pada pelaku UMKM di Desa Sidomukti melahirkan satu pranata sosial baru yaitu tumbuhnya satu sistem pemasaran digital melalui beberapa platform *marketplace* yang berimplikasi pada segmentasi pasar yang semakin luas (Faridah & Wulandari, 2020).

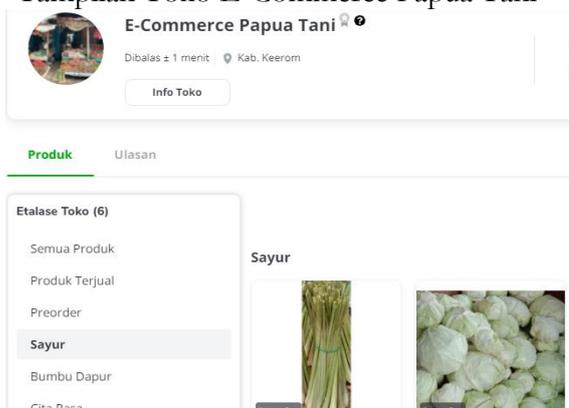
Berikut ini diperlihatkan foto pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada petani di distrik Skanto Kabupaten Keerom.

Gambar 3:
Pelatihan E-Commerce Papua Tani



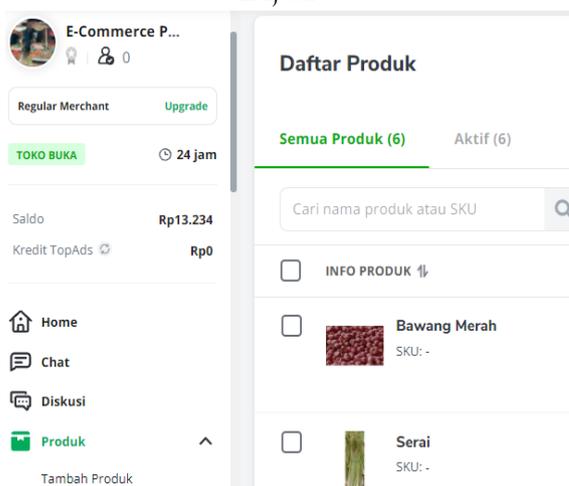
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 4:
Tampilan Toko E-Commerce Papua Tani



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 5:
Tampilan Admin Mengelola Produk Yang Dijual



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan, dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan penggunaan teknologi informasi dalam bisnis *online* untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para petani di Distrik Skanto Kabupaten Keerom. *E-commerce* papua tani adalah model bisnis *online* yang dapat dilihat dari beberapa perspektif antara lain komunikasi, proses bisnis, layanan, dan berbelanja secara *online*. Transaksi *online* menggunakan *e-commerce* papua tani memiliki berbagai keunggulan yaitu transaksi tanpa batas, transaksi anonim, dapat menjual produk

digital atau produk-produk berupa barang, dapat membuka usaha/bisnis dengan modal yang kecil, dan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani di Distrik Skanto Kabupaten Keerom. Proses pematangan *e-marketplace* diperlukan untuk dapat mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kualitas pelayanan teknis, kualitas layanan konten dan kualitas layanan pelanggan untuk mencapai keunggulan kompetitif atas *e-marketplace* agribisnis lainnya (Fachriyan & Wijaya, 2019).

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan *e-commerce* papua tani di Distrik Skanto Kabupaten Keerom dapat meningkatkan promosi produk pertanian masyarakat, meningkatkan hasil penjualan dan kesejahteraan masyarakat serta para petani tampil dalam berbisnis secara online yang tidak mungkin dapat dihindari di era digital yang akan terus berkembang.

Peserta pelatihan terlihat begitu antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian acara pengabdian, dan peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang bisnis *online* menggunakan *e-commerce* papua tani. Penerapan aplikasi *e-commerce* papua tani berbasis web, didasarkan pada kebutuhan para petani di distrik Skanto kabupaten Keerom. Hal ini memudahkan para petani menjual hasil pertanian secara global, promosi produk hasil pertanian, dan membentuk jaringan bisnis secara luas.

Aplikasi *e-commerce* papua tani berbasis web dibangun menggunakan *platform* aplikasi bisnis *online* toko pedia yang dapat diakses menggunakan komputer atau *laptop* atau menggunakan *mobile phone*. Aplikasi *e-commerce* papua tani berbasis web dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para petani di Distrik Skanto Kabupaten Keerom, karena hasil pertanian dapat dipasarkan secara global (*online*) langsung ke konsumen dengan harga yang sesuai tanpa melalui calo, sehingga hasil penjualan dapat meningkatkan pendapatan

dan kesejahteraan para petani.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapkan terima kasih penulis sampaikan kepada LPPM Universitas Cenderawasih dan Ristek DIKTI yang telah memberikan dukungan pembiayaan melalui Hibah Program Kemitraan Masyarakat sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Albdulrohman, U., Gunawan, H., & Herlambang, T. (2015). Aplikasi E-Commerce Penjualan Hasil Pertanian Tanaman Sayuran Berbasis Website Studi Kasus Di Balitsa Lembang. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 4(2), 1–8. <https://journal.stmik-bandung.ac.id/index.php/JurnalTI/article/view/66>
- Apriadi, D., & Saputra, A. Y. (2017). E-Commerce Berbasis Marketplace Dalam Upaya Mempersingkat Distribusi Penjualan Hasil Pertanian. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(2), 131–136. <https://doi.org/10.29207/resti.v1i2.36>
- Fachriyan, H. A., & Wijaya, I. P. E. (2019). APLIKASI MODEL E-MARKETPLACE DALAM E-AGRIBUSINESS. *MEDLAGRO*, 14(01), 12–24. <https://doi.org/10.31942/md.v14i01.2614>
- Faridah, F., & Wulandari, Z. W. (2020). Pendampingan Pemasaran Industri Lokal Melalui Penggunaan Marketplace untuk Meningkatkan Hasil Produksi di Masa Pandemi Covid-19 Desa Sidomukti Lamongan. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 509–523. <https://doi.org/10.29062/engagement.v4i2.316>

- Sugiarti, Y. (2014). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AGRIBISNIS E-COMMERCE BUAH PISANG. *AGRIBUSINESS JOURNAL*, 8(1), 71–82. <https://doi.org/10.15408/aj.v8i1.5130>